

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA

Mencermati beberapa komoditas pada periode Juli hingga September 2025 di Kabupaten Lebong, terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga sebagai berikut :

1. Beras Lokal Lebong (Medium) mengalami kenaikan harga sebesar Rp.13.125 hingga 13.750 dari awal Juli sampai September 2025 melebihi HET yang seharusnya Rp.12.500,-;
2. Minyak Goreng Curah (Minyak Kita) mengalami kestabilan harga diangka Rp. 16.000,- pada bulan Juli dan mengalami sedikit kenaikan harga diangka Rp. 16 500,- dari awal Agustus sampai akhir September 2025;
3. Minyak Goreng Kemasan mengalami kestabilan harga diangka Rp. 22.000,- pada bulan Juli, Agustus, September 2025;
4. Daging Ayam Broiler mengalami kestabilan harga diangka Rp. 38.000,- sampai Rp. 44.000,- dari awal Juli hingga bulan Septemehr 2025;
5. Daging Ayam Kampung cenderung stabil di harga Rp. 80.000,- dari bulan Juli Agustus sampai September 2025;
6. Telur Ayam Ras masih tetap stabil harga Rp. 27.700,- bulan Juli, sedikit mengalami kenaikan diharga Rp. 28.800,- dari bulan Agustus hingga akhir September 2025;
7. Cabai Merah Keriting mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 28.000,- hingga Rp. 32.000,- selama bulan Juli, pada bulan Agustus mengalami Kenaikan harga Rp. 30.000,- hingga Rp. 45.000,- hingga September 2025 harga Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga diangka Rp. 45.000,- hingga Rp. 75.000;
8. Cabai Rawit Merah mengalami kestabilan harga Rp. 35.000 selama bulan Juli, pada bulan Agustus harga Cabai Rawit Merah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 35.000,- hingga Rp. 40.000,- hingga Juni 2025 harga Cabai Rawit Merah mengalami penurunan berkisar diantara harga Rp. 32.000,- hingga Rp. 35.000;
9. Cabai Rawit Hijau mengalami kestabilan harga Rp. 35.000 selama bulan Juli, pada bulan Agustus hingga September harga Cabai Rawit Hijau mengalami kenaikan harga berkisar diantara harga Rp. 35.000,- hingga Rp. 45.000,-;
10. Bawang Merah mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 40.000,- hingga Rp. 54.000,- pada bulan Juli, pada bulan Agustus harga bawang mengalami kenaikan harga yang signifikan diangka Rp.50.000,- hingga Rp. 56.000,- Bulan September harga bawang merah mengalami penurunan harga diangka Rp.40.000,-
11. Bawang Putih mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 38.000,- hingga Rp. 40.000,- pada bulan Juli, pada bulan Agustus harga bawang putih mengalami kenaikan harga diangka Rp.35.000,- hingga Rp. 40.000,- Bulan September harga bawang merah mengalami penurunan harga diangka Rp.32.000- hingga Rp. 35.000,-;
12. Ikan Asin Teri mengalami kesetabilan harga Rp. 70.000, selama bulan Juli hingga September 2025;
13. Ikan Tongkol Segar mengalami kesetabilan harga Rp. 30.000, selama bulan Juli hingga September 2025; dan
14. Sementara untuk harga bahan pokok lainnya tidak mengalami fluktuasi dan relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Lebong sebagai berikut.

1. Untuk kenaikan harga komoditas penyumbang inflasi disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk konsumsi komoditas tersebut sedangkan ketersediaan pasokan menurun;
 2. Terjadinya monopoli pasar antara penjual dengan penjual, bersaing untuk menaikkan harga diatas perkiraan semula. Untuk Cabai Merah Keriting dan Cabai Rawit, ketersediaan pasokan menurun karena seringkali hasil panen dari petani dari daerah Rejang Lebong dijual ke pembeli/pengepul dari luar daerah karena untuk Cabe Kabupaten Lebong masih memasok dari Kabupaten Rejang Lebong;
 3. Kenaikan harga bahan pokok juga di pengaruhi karena akan memasuki Hari Raya Natal Dan Tahun Baru 2026;
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Sesuai dengan program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong dan arahan dari Kemendagri pada Rakor pengendalian inflasi setiap hari senin, Kabupaten Lebong telah melakukan langkah-langkah kongkrit dalam hal pengendalian inflasi, ketersediaan pasokan dan pengendalian harga selama Triwulan III

1. Keterjangkauan Harga
2. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari, untuk di *upload* di <https://sp2kp.kemendag.go.id> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui *google form* <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> setiap harinya paling lambat pukul 15:00 WIB;
3. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Pada:
 - Tanggal 30 Agustus 2025 dalam rangka HUT RI Ke-80 berlokasi seluruh Kecamatan Se-Kabupaten Lebong
 - Tanggal 10 September 2025 dalam rangka HUT RI Ke-80 berlokasi di Balai Desa Sungai Gerong, Kecamatan Amen, Balai Desa Talang Ulu, Balai Desa Gadung Baru Lebong Utara, Dan Kantor Camat Lebong Selatan.
 - Tanggal 17 September 2025 dalam rangka Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok berlokasi di Pasar Tradisional Kecamatan Amen.
 - Tanggal 24 September 2025 dalam rangka pelaksanaan *Launching* kegiatan Optimalisasi Lahan (OPLAH) Pengukuhan *Brigade* Pangan dan Penanaman Kedelai berlokasi di Balai Benih Padi dan Palawija Sukabumi Kecamatan Lebong Sakti.
 - Tanggal 30 September 2025 dalam rangka HUT TNI Ke-80 Tahun 2025 berlokasi di halaman Kantor Camat Lebong Sakti Kabupaten Lebong.
2. Ketersediaan Pasokan
3. Tetap melakukan pengecekan stok ketersediaan bahan pangan kebutuhan pokok setiap hari oleh Dinas Ketahanan Pangan;
4. Melaksanakan Operasi Pasar (Pasar Murah) oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Lebong bekerja sama dengan Perum Bulog dalam rangka Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada tanggal:
 - 30 Agustus 2025 yang berlokasi di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas.
 - 29 September 2025 berlokasi yang di Kecamatan Lebong Tengah.

Melaksanakan kegiatan Gerakan Bumi Swarang Patang Stumang Menanam Tahun 2025 sesuai dengan Surat Edaran Bupati Lebong tanggal 11 September 2025

2. Mengikuti kegiatan penanaman padi dalam rangka penanaman optimasi lahan non rawa dalam mendukung peningkatan luas tambah tanam mewujudkan swasembada pangan tanggal 24 September 2025 yang berlokasi di Balai Benih Padi dan Palawija Sukabumi Kecamatan Lebong Sakti;
 3. Mengikuti kegiatan penanaman pembibitan kedelai dalam upaya mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan petani tanggal 24 September 2025 yang berlokasi di Balai Benih Padi dan Palawija Sukabumi Kecamatan Lebong Sakti;
 4. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah di akses oleh masyarakat.
 5. Kelancaran Distribusi
 6. Meminta kepada pemerintah Provinsi Bengkulu untuk memperbaiki jalan lintas Provinsi sebagai jalan penghubung antara Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong dimana kalau musim hujan rawan longsor dan membuat jalan putus, yang bisa menghambat kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok dari kedua Kabupaten tersebut.
 7. Melaksanakan sidak SPBU tanggal 10 September 2025 dalam rangka memastikan tidak ada penimbunan, penyalahgunaan, atau pengurangan volume BBM sehingga pasokan yang tersedia benar-benar dapat dinikmati masyarakat.
 8. Komunikasi Efektif
 9. Mengikuti acara Rapat Koordinasi Nasional dan Rapat Koordinasi Daerah TPID dan TP2DD Provinsi Bengkulu tahun 2025 tanggal 29 Agustus 2025 di Ruang Rapat Hotel Grage Provinsi Bengkulu;
 10. Mengikuti Acara Rapat Teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah tanggal 23 September 2025 dalam rangka menindak lanjuti atensi kenaikan harga beras berlokasi di Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Lebong;
 11. Tetap mengikuti acara rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diadakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri;
 12. Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM terus berkoordinasi dengan Bulog terkait ketersediaan bahan pokok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN

Berdasarkan Keputusan Bupati lebong Nomor 204 Tahun 2025 Tentang Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lebong tahun 2025-2027 berikut adalah capaian target Program Strategis 4K yang telah terlaksana di tahun 2025

Tabel Capaian Peta Jalan (*Road Map*) Pengendalian Inflasi Daerah Pemerintah Kabupaten Lebong Tahun 2025

4K	Program Strategis	Program Kerja	Timeline Target	Person In Charge	Capaian
----	-------------------	---------------	-----------------	------------------	---------

Keterjangkauan Harga	Stabilisasi Harga	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	4 Kali	Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM	4 kali
		Pasar murah/ oprasi pasar	2 Kali	Dinas Perindustrian Perdagangan dan UKM	4 Kali
		Gerakan pangan murah	4 Kali	Bulog Dinas Ketahanan Pangan	10 Kali
		Melakukan Inspeksi pasar dan pengawasan stok dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan	2 kali	Dinas Perindagkop dan UKM, DKP, Bagian Perekonomian dan SDA, Satgas Pangan Polres Lebong	1 Kali
Ketersediaan Pasokan	Mengelola Permintaan		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Dinas Ketahanan Pangan	-
		Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat			
		Peningkatan Diversifikasi akibat Dampak Perubahan Iklim	250 Ha	Dinas Pertanian dan Perikanan	98,5 Ha
		Pengelolaan Budidaya perikanan	2830 Ton	Dinas Pertanian dan Perikanan	2084 Ton
	Produk Domestik	Penyediaan dan Pengembangan sarana pertanian	4 Kali	Dinas Pertanian dan Perikanan	3 Kali
		Penyediaan dan Pengembangan prasarana pertanian	20%	Dinas Pertanian dan Perikanan	18%
		Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner	12 Kecamatan	Dinas Pertanian dan Perikanan	12 Kecamatan
		Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	1000 Ha	Dinas Pertanian dan Perikanan	1923
	Penguatan Cadangan Pemerintah	Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan/lantai Jemur	1 Paket	Dinas Ketahanan Pangan	-
		Pengadaan Cadangan Pemerintah Kabupaten	± 7 ton	Dinas Ketahanan Pangan, Bulog	-
Kelancaran Distribusi	Memperkuat Kelembagaan		66 Penyuluh 12 Kecamatan (11 BPD)	Dinas Pertanian dan Perikanan	66 Penyuluh
		Penyuluhan Pertanian			
	Penguatan KAD	Kerja Sama Antar Daerah	KAD dengan Kabupaten Kepahiang	Dinas Perindag, Koperasi dan UKM, Bagian Perekonomian dan SDA, Bagian Pemerintahan, Bappeda, Dinas Pertanian dan Perikanan, DKP	-
	Meningkatkan Infrastruktur Perdagangan	Peningkatan sarana distribusi perdagangan Fasilitasi Pengelolaan sarana distribusi perdagangan	1 tahun / 12 bulan	Dinas Perindagkop dan UKM	-
Komunikasi Efektif	Memperbaiki Kualitas Data	Penyamaan data Monitoring Harga.	Bekerjasama dengan BPS untuk melaksanakan sosialisasi	BPS	-
		Membuat Peta Kawasan sebaran Zona Komoditas Unggulan			
	Memperkuat Koordinasi Pusat dan Daerah	Rapat Koordinasi Daerah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional	2 kali		1 Kali
		Koordinasi dengan Bank Indonesia	2 kali	Bagian Perekonomian dan SDA, Bappeda	5 Kali
		Koordinasi dengan TPID Provinsi Bengkulu Melaksanakan Pembinaan TPID Kabupaten	4 kali 1 kali		7 Kali -

Dari tabel diatas berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong

1. Rapat Koordinasi yang dilakukan oleh TPID kabupaten Lebong harus lebih aktif lagi, dan

sebaiknya selalu dihadiri oleh kepala OPD terkait agar hasil keputusan rapat dapat langsung ditindak lanjuti oleh OPD;

2. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui *website* <https://sp2kp.kemendag.go.id> cukup efektif dalam membantu Pemerintah Daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya;
 3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lebong sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dimana saat harga pokok masih tinggi masyarakat dapat membelinya dengan harga terjangkau. Jika memungkinkan anggaran untuk GPM di anggarkan, agar nantinya GPM tetap dilakukan secara berkala dan disebar di banyak titik untuk menjaga agar harga tetap stabil;
 4. Operasi Pasar (Pasar Murah) yang dilakukan menjelang HBKN ikut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga terjangkau saat menjelang hari besar dan jika memungkinkan pasar murah tidak hanya dilaksanakan menjelang HBKN dan disebar di beberapa titik lokasi;
 5. Penguatan kerja sama antar daerah (KAD).
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong sebagai berikut :

1. Perlu dilaksanakan program gerakan menanam yang diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan yang mudah dihasilkan sendiri serta mengaktifkan kembali *Urban Farming*, budidaya ikan, dan sayuran guna memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari;
2. Perlu melakukan pemetaan kerawanan pangan di wilayah kabupaten Lebong;
3. Mengalokasikan dan mengoptimalkan APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti : BTT, Operasi Pasar/ Pasar Murah, Subsidi Angkutan, dan kerja sama antar Daerah;
4. Meningkatkan pelaksanaan 6 Langkah Upaya kongkret pengendalian inflasi daerah.